

## **Pengaruh Leverage dan Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Laba (Studi pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2022)**

**Widya Novita\*, Helliana**

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

\*widyanabila06@gmail.com, helliana.1969@gmail.com

**Abstract.** Earnings growth is basically the percentage increase in profit achieved by a company, as well as an increase or decrease in profit in a certain period compared to the performance in the previous year. The purpose of this study is to determine the effect of leverage and profitability on the profit growth of food and beverage sub-sector companies listed on the IDX for the 2019-2022 period. In this study the authors used secondary data sources obtained from the Indonesia Stock Exchange and the company's official website in the form of data from annual financial reports during the 2019-2022 period using documentation data collection techniques. The research method in this study is to use a descriptive verification method based on purposive sampling method through a quantitative approach. Hypothesis testing was carried out using the panel data regression analysis method using the Eviews 12 software tool. The final results in this study indicate that leverage has no significant positive effect on earnings growth and profitability has a significant positive effect on earnings growth in food and beverage sub-sector companies for the 2019-2022 period.

**Keywords:** *Leverage, Profitability, Earnings Growth.*

**Abstrak.** Pertumbuhan laba pada dasarnya merupakan persentase kenaikan laba yang dicapai oleh suatu perusahaan, maupun dengan peningkatan atau penurunan laba dalam satu periode tertentu dibandingkan dengan kinerja pada tahun sebelumnya. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk dapat mengetahui pengaruh leverage dan profitabilitas terhadap pertumbuhan laba perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2022. Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data sekunder yang diperoleh dari bursa efek Indonesia dan website resmi perusahaan yang berupa data hasil laporan keuangan tahunan selama periode 2019-2022 dengan menggunakan teknik pengumpulan data secara dokumentasi. Metode penelitian dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode deskriptif verifikatif berdasarkan metode purposive sampling melalui pendekatan kuantitatif. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan metode analisis regresi data panel dengan menggunakan alat bantu software Eviews 12. Hasil akhir dalam penelitian ini menunjukkan bahwa leverage tidak berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman periode 2019-2022.

**Kata Kunci:** *Leverage, Profitabilitas, Pertumbuhan Laba.*

## A. Pendahuluan

Kinerja perusahaan mencerminkan hasil dari proses pengelolaan berbagai sumber daya yang dimiliki. Salah satu tolok ukur yang penting dalam menilai kinerja perusahaan adalah pertumbuhan laba. Pertumbuhan laba adalah indikator yang digunakan untuk melihat perkembangan laba dari waktu ke waktu. Menurut Hapsari *et al.*, (2017), pertumbuhan laba dapat didefinisikan sebagai perubahan presentasi kenaikan laba yang diperoleh oleh perusahaan. Semakin tinggi laba yang berhasil dicapai oleh perusahaan, semakin baik kinerja perusahaan tersebut.

Industri makanan dan minuman (mamin) memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung kinerja industri pengolahan nonmigas secara keseluruhan. Tabel pertumbuhan dari beberapa perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2022 adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.** Data Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2022

Kode Emiten	2019	2020	2021	2022
CLEO	106.69%	1.54%	36.11%	8.24%
KEJU	45.30%	23.41%	19.59%	-18.89%
SKLT	40.65%	-5.39%	98.79%	-11.43%
TBLA	89.19%	30.26%	-1.76%	1.13%
STTP	-13.52%	2.98%	16.33%	1.20%

Sumber : <https://www.idx.co.id>, data diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa pertumbuhan laba perusahaan mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Fluktuasi tersebut menuntut perusahaan untuk memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengelola bisnis mereka agar dapat tetap bersaing. Mengingat pertumbuhan laba tidak dapat diprediksi dengan pasti, analisis laporan keuangan diperlukan untuk membantu manajemen mengevaluasi posisi keuangan perusahaan dan membuat prediksi tentang kinerja di masa yang akan datang (Manurung & Kartikasari, 2017).

Faktor-faktor seperti rasio profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, dan aktivitas mempengaruhi pertumbuhan laba. Dalam penelitian ini, fokus pada rasio leverage (solvabilitas) dan rasio profitabilitas. Debt to Asset Ratio (DAR) adalah salah satu rasio leverage yang digunakan untuk mengukur proporsi utang terhadap total aset perusahaan (Kasmir, 2018). Penelitian sebelumnya oleh Horijah & Fuadati (2022) mengemukakan bahwa DAR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sementara itu, Return on Assets (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan dari aset yang dimiliki (Kasmir, 2018). Penelitian yang sama menunjukkan bahwa ROA juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. (Anggrainy & Priyadi, 2019)

Peran Agency Theory menjadi relevan dalam menganalisis bagaimana keputusan manajerial, terutama yang terkait dengan leverage dan profitabilitas, memengaruhi pertumbuhan laba perusahaan di subsektor makanan dan minuman. Leverage mencerminkan strategi keuangan yang dipilih oleh manajemen untuk

memaksimalkan laba, namun juga membawa risiko keuangan yang harus dipertimbangkan. Di sisi lain, profitabilitas mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari operasi bisnisnya. (Diana, 2023)

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: 1. Apakah Leverage berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 2. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (Rahmawati & Aprilia, 2022)

## B. Metodologi Penelitian

Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif verifikatif melalui pendekatan kuantitatif. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI berjumlah 18 perusahaan dan 4 tahun.

Dengan teknik pengambilan sampel yaitu Purposive Sampling diperoleh jumlah sampel penelitian sebanyak 72. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Dokumentasi, dimana yang dikumpulkan berasal dari Laporan keuangan perusahaan. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknis analisis Statistik deskriptif.

## C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

### Statistik Deskriptif

Untuk memberikan gambaran analisis statistik deskriptif akan dijelaskan pada tabel berikut:

**Tabel 2.** Hasil Statistik Deskriptif

	PL	DAR	ROA
Mean	0.327153	0.386747	0.095590
Maximum	4.658083	0.711399	0.416320
Minimum	-0.992773	0.097914	0.000112
Std. Dev.	0.941224	0.182198	0.071135

Sumber : Hasil Olah data Eviews 12

Berdasarkan tabel pada variabel Pertumbuhan Laba (Y) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0,327153, nilai tertingginya sebesar 4,66 yang terjadi pada PT Sekar Bumi Tbk (SKBM) ditahun 2020, lalu nilai terrendah sebesar -0,991224 yang terjadi pada PT Buyung Poetra Sembada Tbk (HOKI) ditahun 2022, dengan nilai standar deviasi sebesar 0,941224. Leverage yang diukur menggunakan DAR (X1) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0,386747, nilai tertingginya sebesar 0,711399 yang terjadi pada PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD) ditahun 2016, lalu nilai terrendah sebesar 0,010 yang terjadi PT. Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP) ditahun 2021, dengan nilai standar deviasi sebesar 0,182198. Profitabilitas yang diukur menggunakan ROA (X2) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0.095590, nilai tertingginya sebesar 0.42 yang terjadi pada PT Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) ditahun 2019, lalu nilai terrendah sebesar 0.000112 yang terjadi pada PT Buyung Poetra Sembada Tbk (HOKI) ditahun 2022, dengan nilai standar deviasi sebesar 0,167737.

## Pemilihan Model Regresi Data Panel

### Uji Chow

**Tabel 3.** Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.203096	(17,52)	0.2952
Cross-section Chi-square	23.881631	17	0.1227

Sumber: Hasil Pengolahan Data Eviews 12

Berdasarkan hasil uji chow pada tabel menunjukkan probability dari cross-section F adalah sebesar  $0,2952 > 0.05$ . maka sesuai dengan kriteria sehingga pada model ini yang dipilih menggunakan common effect model.

### Uji Hausman

**Tabel 4.** Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	4.400861	2	0.1108

Sumber: Hasil Pengolahan Data Eviews 12

Berdasarkan hasil uji hausman pada tabel menunjukkan *probability* dari *cross-section* random adalah sebesar  $0.1108 > 0.05$ . maka sesuai dengan kriteria sehingga pada model ini yang dipilih menggunakan Random effect model.

### Uji Langrangge Multiplayer (LM)

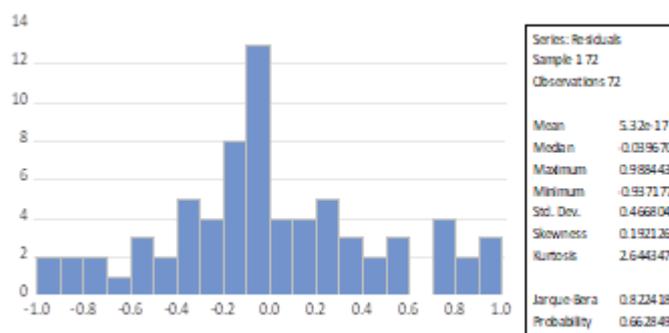
**Tabel 5.** Hasil Uji Lagrange Multiplier

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.032473 (0.8570)	4.501394 (0.0339)	4.533867 (0.0332)

Sumber: Hasil Pengolahan Data Eviews 12

Berdasarkan hasil uji lagrange multiplier pada tabel menunjukkan nilai breusch-pagan adalah sebesar  $0.8570 > 0.05$ . maka sesuai dengan kriteria  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga pada model ini yang dipilih adalah menggunakan common effect model.

### Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas



**Gambar 1.** Hasil Uji Normalitas

Sumber: Hasil Pengolahan Data Eviews 12

Berdasarkan Hasil Uji Normalitas pada Gambar nilai Jarque-Bera adalah 0.822418 dengan nilai probabilitas sebesar 0.662849. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa uji normalitas menunjukkan distribusi normal karena nilai probabilitas 0.662849 lebih besar dari 0.05.

**Uji Multikolinieritas**

**Tabel 6.** Hasil Uji Multikolinieritas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.031786	10.20666	NA
DAR	0.123440	6.525990	1.074554
ROA	0.692204	3.085529	1.074554

Sumber: Hasil Pengolahan Data Eviews 12

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada Tabel menunjukkan bahwa nilai VIF dari kedua variabel adalah 1.074554, yang lebih kecil dari 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas dalam model regresi ini.

**Uji Heteroskedastisitas**

**Tabel 7.** Hasil Uji Heteroskedastisitas Glejser

F-statistic	1.020410	Prob. F(2,69)	0.3658
Obs*R-squared	2.068374	Prob. Chi-Square(2)	0.3555
Scaled explained SS	2.192144	Prob. Chi-Square(2)	0.3342

Sumber: Hasil Pengolahan Data Eviews 12

Berdasarkan hasil pengujian heteroskedastisitas pada Tabel dapat diamati bahwa nilai probabilitas chi-square adalah 0.3555, yang lebih besar dari 0.05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak ada indikasi heteroskedastisitas dalam model regresi ini.

**Uji Autokorelasi**

**Tabel 8.** Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.003474	Mean dependent var	5.32E-17
Adjusted R-squared	-0.056020	S.D. dependent var	0.466804
S.E. of regression	0.479701	Akaike info criterion	1.435607
Sum squared resid	15.41757	Schwarz criterion	1.593709
Log likelihood	-46.68186	Hannan-Quinn criter.	1.498548
F-statistic	0.058396	Durbin-Watson stat	1.964629
Prob(F-statistic)	0.993529		

Sumber: Hasil Pengolahan Data Eviews 12

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada tabel dapat dilihat durbin-watson sebesar 1.964629 dengan jumlah  $k=2$  dan  $n=72$ . Berdasarkan tabel dw tingkat signifikasnsi 5% sehingga didapat nilai dL sebesar 1.5611 dan nilai dU sebesar 1.6751 maka diperoleh  $dU < d < 4-dU = 1.6751 < 1.964629 < 2.3249$  jadi dapat disimpulkan bahwa pada model regresi ini tidak terdapat autokorelasi.

#### Analisis Regresi Data Panel

Pada regresi data panel ditentukan menggunakan model random, maka hasil analisis regresi data panel model Random adalah sebagai berikut:

**Tabel 10.** Hasil Analisis Regresi Data Panel Model *Common*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.172501	0.178285	-0.967560	0.3366
DAR	0.215420	0.351341	0.613137	0.5418
ROA	2.172584	0.831988	2.611317	0.0111

Sumber: Hasil Pengolahan Data Eviews 12

Berdasarkan hasil pengolahan data tabel diatas, maka dapat dirumuskan persamaan regresi data panel, yaitu sebagai berikut:

$$PL = -0.17 + 0.22 (DAR) + 2.17(ROA) + e$$

Berdasarkan persamaan regresi data panel diatas maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta ( $\alpha$ )  
Nilai konstanta dari persamaan regresi diatas diperoleh -0.17 yang artinya jika nilai variabel independen adalah konstanta, maka nilai variabel pertumbuhan laba sebesar -0.17.
2. Koefisien regresi  $\beta_1 X_1$   
Nilai koefisien regresi variabel  $X_1$  sebesar 0.215419979107 artinya setiap kenaikan variabel  $x_1$  sebesar 1 dalam satuan maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 0.215419979107. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara DAR dengan Pertumbuhan Laba.
3. Koefisien regresi  $\beta_2 X_2$   
Nilai koefisien regresi variabel  $X_2$  sebesar 2.17 artinya setiap kenaikan variabel  $x_2$  sebesar 1 dalam satuan maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 2.17. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara ROA dengan Pertumbuhan Laba.

**Uji Hipotesis****Uji F****Tabel 11.** Hasil Uji F

R-squared	0.090010
Adjusted R-squared	0.063633
S.E. of regression	0.473521
Sum squared resid	15.47132
Log likelihood	-46.80715
F-statistic	3.412487
Prob(F-statistic)	0.038616

Sumber: Hasil Pengolahan Data Eviews 12

Berdasarkan hasil output tabel diatas, dapat diperoleh bahwa hasil uji F menunjukkan nilai F hitung sebesar 3,412487 dengan signifikansi sebesar 0,038616 < 0,05 yang berarti  $H_0$  ditolak dan dapat disimpulkan bahwa debt to aset ratio dan return on assets secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap Pertumbuhan laba.

**Uji T****Tabel 12.** Hasil Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.172501	0.178285	-0.967560	0.3366
DAR	0.215420	0.351341	0.613137	0.5418
ROA	2.172584	0.831988	2.611317	0.0111

Sumber: Hasil Pengolahan Data Eviews 12

Nilai signifikansi variabel X1 sebesar 0,5418. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi  $0,5418 > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Secara parsial, hal tersebut menunjukkan bahwa Leverage yang diukur dengan DAR tidak berpengaruh positif secara signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman.

Nilai signifikansi variabel X2 sebesar 0,0111. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi  $0,0111 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Secara parsial, hal tersebut menunjukkan bahwa Profitabilitas yang diukur dengan ROA berpengaruh positif secara signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman.

**Koefisien Determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>)****Tabel 13.** Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.090010
Adjusted R-squared	0.063633
S.E. of regression	0.473521
Sum squared resid	15.47132
Log likelihood	-46.80715

F-statistic	3.412487
Prob(F-statistic)	0.038616

Sumber: Hasil Pengolahan Data Eviews 12

Nilai adjusted R square sebesar 0,090010 atau 9,001%. nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari DAR, ROA mampu menjelaskan variabel Pertumbuhan Laba 9,001%, sedangkan sisanya yaitu 90,999% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

#### **Pengaruh Leverage terhadap Pertumbuhan Laba**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa leverage tidak berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba. hasil ini tidak sejalan dengan hipotesis dimana semakin tinggi nilai DAR, maka akan semakin tinggi risiko yang akan dialami oleh perusahaan, dan akibatnya laba yang diperoleh semakin rendah. Namun, kenyataannya, penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai DAR, laba yang diperoleh justru berfluktuasi.

#### **Pengaruh Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Laba**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba. Hal tersebut sejalan dengan hipotesis yang menyatakan bahwa semakin tinggi nilai ROA, maka semakin efisien perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya. Sebaliknya, ROA yang rendah dapat mengindikasikan bahwa perusahaan mungkin mengalami masalah dalam mengoptimalkan penggunaan asetnya untuk menghasilkan laba.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Rasio Leverage yang diukur menggunakan *debt to assets ratio* (DAR) tidak berpengaruh namun memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.
2. Rasio Profitabilitas yang diukur menggunakan *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.

#### **Acknowledge**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan, Selanjutnya penulis sampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dr. Helliana, S.E.,M.Si.,Ak.,CA selaku dosen pembimbing.

#### **Daftar Pustaka**

- [1] Hapsari, Nuraina, & Wijaya. (2017). Pengaruh Book Tax Differences, Return on Asset, dan Firm Size Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI). Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi-Universitas PGRI Madiun, 5.
- [2] Manurung, & Kartikasari. (2017). Pengaruh Kebijakan Dividen dan Pertumbuhan Pendapatan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur. Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan, 3.
- [3] Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan . Rajawali Pers .
- [4] Horijah, & Fuadati. (2022). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas

- Terhadap Pertumbuhan Laba Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10 no. 10.
- [5] A.M. Hapsari, E. Nuraina, & A. L. Wijaya. (2017). Pengaruh Book Tax Differences, Return on Asset, dan Firm Size Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI). *Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi-Universitas PGRI Madiun*, 5.
- [6] Anggrainy, L., & Priyadi, M. P. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Kualitas Audit, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(6), 1–20.
- [7] B. H. Manurung, & D. Kartikasari. (2017). Pengaruh Kebijakan Dividen dan Pertumbuhan Pendapatan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 3.
- [8] Diana, R. (2023). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun Periode 2017-2020. *ICONOMICS: Journal of Economy and Business*, 1(1), 35–44.
- [9] Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan . Rajawali Pers .
- [10] Rahmawati, D., & Aprilia, E. A. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Laba, Kualitas Audit, Prudence, Struktur Modal, Dan Voluntary Disclosure Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Riset Akuntansi*, 3(1), 383–394. <https://doi.org/10.46306/rev.v3i1.91>
- [11] Siti Horijah, & Siti Rokhmi Fuadati. (2022). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10 no. 10.